



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS DAMPAK LIBERALISASI PERDAGANGAN EKONOMI  
ANGGOTA APEC TERHADAP PERFORMA EKSPOR INDONESIA:**

*Bogor Goals (2006 - 2020)*

**SKRIPSI**

**SANDY SALIM**

**1910512001**

**Dosen Pembimbing: Yessy Andriani, SE, M.IDEC**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JURUSAN ILMU EKONOMI**

**PADANG**

**2023**

# ANALISIS DAMPAK LIBERALISASI PERDAGANGAN EKONOMI ANGGOTA APEC TERHADAP PERFORMA EKSPOR INDONESIA: *Bogor Goals* (2006-2020)

Oleh

Sandy Salim  
1910512001

Diajukan ke Departemen Ekonomi,  
Pada tanggal 21 Juli 2023, untuk memenuhi sebahagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi

## ABSTRAK

*Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) adalah forum kerja sama ekonomi negara-negara lingkaran samudra Asia Pasifik. KTT APEC pada tahun 1994 mengeluarkan komitmen melakukan liberalisasi perdagangan melalui penurunan tarif yang disebut sebagai *Bogor Goals*. *Bogor Goals* berisikan tujuan untuk mencapai perdagangan dan investasi bebas untuk ekonomi maju APEC pada tahun 2010 dan ekonomi berkembang APEC selambat-lambatnya tahun 2020. Indonesia telah menjadi anggota APEC selama lebih dari dua dasawarsa, maka perlu dilihat bagaimana liberalisasi perdagangan APEC berdampak terhadap laju volume perdagangan Indonesia terutama ekspornya. Penelitian ini menggunakan data 16 negara anggota APEC pada rentang waktu 2006-2020 dan diolah menggunakan metode *Random Effect Model* (REM). Adapun variabel yang digunakan yaitu nilai ekspor Indonesia ke 16 negara APEC sebagai variabel dependen, serta variabel independen yaitu persentase tarif impor MFN dan *trade openness* mitra dagang (masing-masing negara APEC) sebagai proksi liberalisasi perdagangan, serta variabel lain yaitu nilai tukar, PDB, Populasi, dan Jarak mitra dagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tarif berkorelasi negatif dan *trade openness* berkorelasi secara positif serta signifikan terhadap laju ekspor Indonesia intra-APEC. Variabel nilai tukar negatif signifikan, PDB positif signifikan, variabel populasi positif namun tidak signifikan sementara jarak adalah negatif dan tidak signifikan. Disimpulkan bahwa liberalisasi perdagangan APEC melalui *Bogor Goals* sudah menyediakan fasilitas perdagangan yang menguntungkan, namun nilai ekspor Indonesia intra-APEC yang rendah bisa disebabkan oleh faktor internal.

**Kata Kunci:** Perdagangan Internasional, APEC, *Bogor Goals*, Ekspor, Tarif.

Pembimbing Skripsi: Yessy Andriani, SE, M.IDEC